BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah mengenai analisis biaya operasional pengaruhnya terhadap tingkat laba bersih pada PDAM Kota Bandung. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penggunaan biaya operasional sebagai variabel independen dan Laba bersih sebagai variabel dependen.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya. Penelitian ini juga menekankan

analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Metode deskriptif menurut **Sugiyono (2008:29)** adalah sebagai berikut :

> Metode deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode Kuantitatif menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:1)** adalah :

> Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplementasikan hasil.

3.2.1.Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Moh. Nazir (2003:84) mengemukakan desain penelitian sebagai berikut

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai biaya operasional pada PDAM Kota Bandung
2. Mengumpulkan data-data mengenai tingkat Laba bersih pada PDAM Kota Bandung

3. Melakukan hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh biaya operasional terhadap tingkat laba bersih pada PDAM Kota Bandung
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul yang penulis kemukakan yaitu "Analisis Biaya Operasional pengaruhnya terhadap Tingkat laba bersih) pada PDAM Kota Bandung",maka dapat ditentukan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Operasional sebagai *variabel Independen* (X)
   Menurut **Sugiyono (2009:39)** bahwa "*Variable Independen* atau Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat)".
2. Tingkat Laba bersih *variabel Dependen* (Y)
   Menurut **Sugiyono (2009:39)** bahwa "*Variable Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variabel bebas"*.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1. Variabel X Biaya Operasional	Biaya Operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan bidang usaha perusahaan **(Sinungan 1999: 243)**	Biaya Usaha	Rupiah (Rp)	Rasio
2. Variabel Y Laba bersih	Laba bersih (net income) merupakan selisihlebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian **(Soemarso2004: 235)**	Laba bersih = Pendapatan -biaya-biaya	Rupiah (Rp)	Rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Pengertian populasi penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:73)** adalah sebagai berikut :

> populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian

Sedangkan populasi menurut **Sugiyono (2009:80)** adalah sebagai berikut

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PDAM Kota Bandung.

3.2.3.2. Sampel

Sedangkan pengertian sampel menurut **Sugiyono (2009:81)** adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penarikan sampel dilakuan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan purposif sampling. *Nonprobability sampling design* dengan menggunakan purposif sampling merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pengertian *Nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** sebagai berikut :

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Pengertian *purposive sampling* menurut **Sugiyono (2009:85)** yaitu :

"*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PDAM Kota Bandung periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2008. Alasan penggunaan sampel mulai tahun 2002-2008 karena data berupa laporan keuangan harus yang terbaru sehingga dapat di hitung perkembangan dan permasalahannya, maka dapat di ketahui dari sampel tersebut fenomena yang terjadi yaitu pada tahun 2002 dan 2006.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1.Jenis Data

Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan nilai terhadap besaran atas variable yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden antara lain karyawan PDAM kota Bandung.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

   a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
   b. Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.

c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui Analisis biaya operasional pengaruhnya terhadap tingkat laba bersih yaitu dengan menggunakan metode statistik yang diolah dari laporan keuangan perusahaan.

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien korelasi.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat diketahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independen. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependent dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen.

Persamaan umum analisis regresi linear sederhana menurut **Sugiyono (2009:188)** adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Y = Variabel Dependent/biaya operasional

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien Regresi (angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independen)

x = Variabel independent/laba bersih

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independent (biaya operasional) dengan variabel dependen (tingkat Laba bersih) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Biaya Operasional dengan tingkat laba bersih

X = biaya operasional

Y = tingkat laba bersih

n = Jumlah sampel

Menurut **Husein Umar (2007:134)**, nilai koefisien korelasi (r) selalu terletak antara -1 dan +1 (-1< r < +1).

r = +1 hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

r = 0 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat menentukan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Biaya Operasional sebagai variabel X dan Tingkat laba bersih sebagai variable Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : J. Sarwono (2006:87)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2. Perancangan Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiiki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol yang dikemukakan oleh sugiyono (2005) hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (biaya operasional) terhadap variabel Y (tingkat laba bersih), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$: H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh terhadap tingkat laba bersih.

$H_1 : \rho \neq 0$: H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh tingkat laba bersih.

Rumus yang digunakan dalam pengujian statistik ini adalah uji t. dimana uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis yang dilakukan dapat diterima atau ditolak. Rumus dari uji t ini adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$

Dimana :

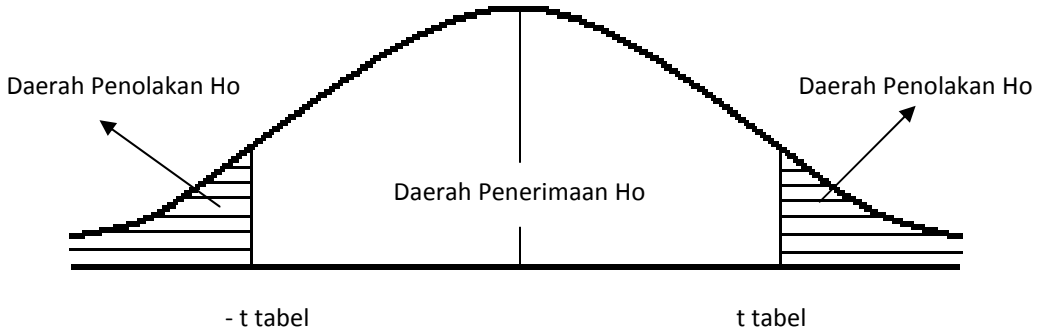
t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya digunakan tabel distribusi “t” pada derajat kebebasan (dk) = n-2 untuk mengetahui ditolak atau tidaknya suatu hipotesis, dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

a. H0 diterima atau H1 ditolak apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ yang berarti tidak ada pengaruh antara kedua variabel.
b. H0 ditolak atau H1 diterima apabila apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ yang berarti ada pengaruh antara kedua variabel.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dan H_1